

## ABSTRAK

**Rahmawati**, 220101010115. *Sinergitas Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Rumah Qur'an Ibnu Ali Banjarmasin di Era Digital*. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Fahmi Riady, S.Th.I.,M.S.I, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

**Kata Kunci** : Sinergitas, Guru dan Orang Tua, Hafalan Al-Qur'an, Era Digital.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan menghafal Al-Qur'an di era digital, dimana penggunaan gawai yang tidak terkontrol sering kali mengganggu fokus dan motivasi santri. Rumah Qur'an Ibnu Ali menyadari bahwa keberhasilan hafalan tidak hanya bergantung pada pengajaran di kelas, tetapi memerlukan kolaborasi aktif antara lingkungan lembaga dan keluarga untuk meminimalisir distraksi teknologi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai peran guru dalam membimbing hafalan, peran orang tua dalam memberikan dukungan di rumah, serta bentuk sinergitas yang dibangun antara keduanya. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana kerja sama tersebut dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas hafalan santri di tengah arus digitalisasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data dikumpulkan melalui teknik observasi non partisipatif, wawancara mendalam dengan informan (*founder*, guru, orang tua, dan santri), serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergitas guru dan orang tua di era digital diwujudkan melalui pola supervisi hibrida (*hybrid supervision*), yang memadukan koordinasi teknologi digital dan interaksi fisik secara terintegrasi. Pola ini diawali dengan penerapan Metode Ummi secara konsisten oleh guru untuk menjamin standar kualitas bacaan santri. Sementara itu, orang tua mendampingi proses *murâja'ah* anak di rumah dengan bantuan media seperti aplikasi Al-Qur'an dan YouTube Ummi Foundation. Sebagai jembatan koordinasi harian, guru memanfaatkan grup WhatsApp untuk melaporkan progres hafalan santri setiap hari sekaligus membangun komunikasi dua arah yang fleksibel dengan orang tua. Sinergitas ini kemudian diperkuat melalui rapat rapat berkala untuk mengingatkan komitmen orang tua sekaligus mengevaluasi kendala santri secara tatap muka. Pola ini terbukti efektif dalam mempercepat akselerasi hafalan serta menyelaraskan kontrol antara lingkungan lembaga dan keluarga di tengah tantangan teknologi.